

LAMPIRAN 1.1

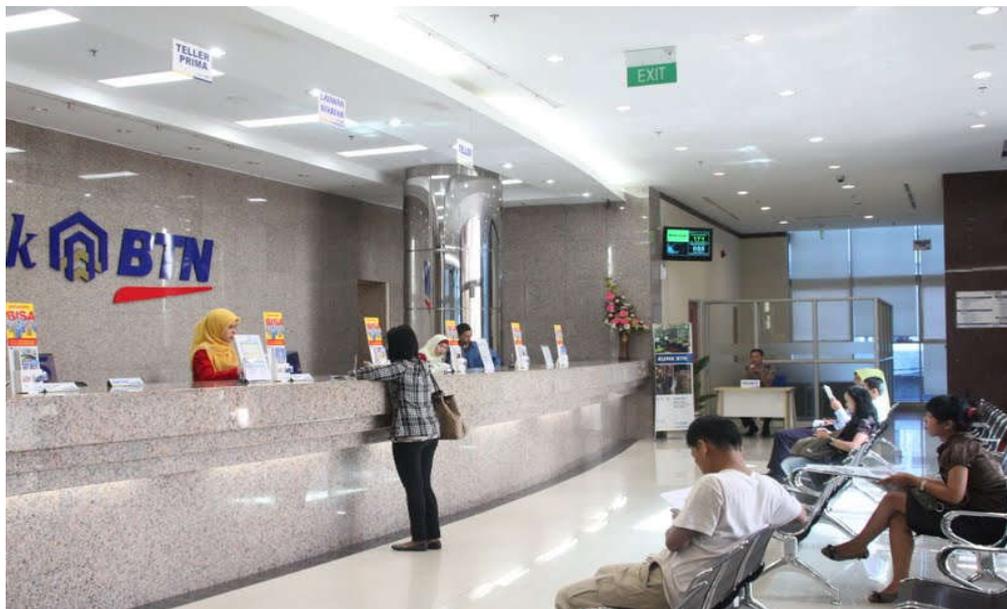
LOGO PT. BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk



Sahabat Keluarga Indonesia

LAMPIRAN 1.2

PT. BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk



LAMPIRAN 1.3

PAMERAN KPR BANK PLATINUM



LAMPIRAN 1.4

PRODUK PT. BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk KARTU KREDIT

Kartu Kredit BTN

MAKIN SEMPURN DITUNJUKAN
MAKIN RINGAN
ANGSURAN KPR-nya

Membantu Keluarga Anda

Contact Center BTN (24 Jam)
1800 788
www.bankbtn.co.id

LAMPIRAN 1.5

PRODUK BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk KARTU DEBIT VISA



LAMPIRAN 1.6

PRODUK BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk TABUNGAN JUNIOR



LAMPIRAN 1.7

PROMO KARTU DEBIT/KREDIT VISA BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk



BAYAR Pakai Debit BTN Visa
Belanja di Super Indo
Dapat Kejutan Super Murah

Rp. 1

Kartu Debit BTN Visa

Bayar belanja dengan Kartu Debit BTN Visa, Anda bisa menikmati Coca-Cola/Fanta/Sprite 1,5 lt hanya seharga Rp1 setiap melakukan pembelian minimal Rp200.000 di Super Indo mana saja

Hanya dengan Kartu Debit BTN Visa, transaksi menjadi lebih mudah dan hidup lebih nyaman

Periode 6 Des 2013 s.d. 5 Jan 2014

Syarat dan ketentuan berlaku

Bank BTN
Sabah Keluarga Indonesia



Diskon Rp 20 ribu
Setiap Transaksi di KFC
Pakai Kartu Debit/Kredit BTN

DIPERPANJANG!

Kartu BTN

Untuk menikmati semua layanan yang lengkap, perlu pindah di KFC. (perpanjang)

Militeri KFC KFC program nasional (perpanjang) Rp20.000, dan ekspansi dengan Rp20.000 atau menggunakan Kartu Debit atau Kartu Kredit. (perpanjang)

Periode program s.d. 31 Februari 2014

Bank BTN
Sabah Keluarga Indonesia



CASHBACK 20%

PERAWATAN OTOMOTIF LEBIH HEMAT PAKAI KARTU BTN!

Kartu BTN

Dapatkan penawaran menarik dan tambahan khusus dari Bank BTN.

Gunakan Kartu Debit BTN atau Kartu Kredit BTN untuk pembayaran transaksi di seluruh outlet Shop&Drive, dan dapatkan **voucher cashback sebesar 20%** dari nilai transaksi yang dapat digunakan pada transaksi berikutnya.

Periode Program: 20 Februari s.d. 30 Mei 2012
Voucher berlaku s.d. 31 Agustus 2012

*Syarat dan ketentuan berlaku.

Bank BTN
Sabah Keluarga Indonesia



Kartu Debit BTN

BAYAR Pakai Debit BTN Visa
Super Untung di Super Indo

Kartu Debit BTN, Kartu Serba Bisa

Nikmati paket hadiah langsung berupa 1 pouch minyak goreng "Sania" 1L dan 1 "Yas Attack" detergent plus Softener 800g setiap Anda berbelanja dengan menggunakan Kartu Debit BTN Visa minimal Rp400.000 di Super Indo mana saja.

Gunakan terus Kartu Debit BTN Anda, dan temukan kemudahan serta kenyamanan lainnya bersama Bank BTN.

Periode program: 7 Mei s.d. 31 Juli 2015

Syarat dan ketentuan berlaku.

Bank BTN
Sabah Keluarga Indonesia

Tabel 2.1

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - 80	Cukup Sehat
51 – 67	Kurang Sehat
0 < 51	Tidak Sehat

Sumber: SK Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 2.2

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot (%)
Permodalan		25
Kualitas Aktiva Produktif		30
	Penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	25
	Rasio Penyisihan yang diklasifikasikan	5
Manajemen		25
	Manajemen Permodalan	2,5
	Manajemen Aktiva	5
	Manajemen Umum	12,5
	Manajemen Rentabilitas	2,5
	Manajemen Likuiditas	2,5
Rentabilitas		10
	Rasio laba terhadap total asset	5
	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	5
Likuiditas		10
	Rasio kewajiban bersih Call Money terhadap aktiva lancar	5
	Rasio kredit terhadap dana yang diterima	5

Sumber : Booklet SK Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.1

Definisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian permodalan didasarkan pada rasio jumlah Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut resiko (ATMR) 2. Jumlah modal = modal inti + modal pelengkap 3. ATMR merupakan jumlah setiap pos aktiva yang diberikan bobot sesuai dengan kadar risiko yang melekat pada setiap pos tersebut 	$AR = \frac{C}{\dots}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.2

Defenisi KAP	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor kualitas aktiva produktif terdiri dari dua komponen yaitu, rasio KAP dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). 2. Rasio KAP dihitung dari rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif (AP). 3. APYD terdiri dari : 50% AP kurang lancar, 75% dari AP diragukan, 100% dari AP macet. 4. Aktiva produktif berupa kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain diluar giro. 	$KAP = \dots$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara,Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.3

Defenisi PPAP	Rumus
---------------	-------

<ol style="list-style-type: none"> 1. PPAP merupakan antisipasi kerugian yang dibentuk bank atas kemungkinan tidak tertagihnya aktiva produktif. 2. PPAPWD merupakan antisipasi kerugian yang seharusnya dibentuk bank berdasarkan kolektibilitas aktiva produktif. 3. PPAPWD terdiri dari PPAP umum dan PPAP khusus. 4. PPAP umum minimal 0,5% dari aktiva produktif lancar 5. PPAP khusus minimal: <ul style="list-style-type: none"> • 10% x (AP kurang lancar - nilai agunan) • 50% x (AP diragukan - nilai agunan) • 100% x (AP macet - nilai agunan) 6. Rasio PPAP dibentuk dari PPAP yang dibentuk bank terhadap PPAP yang wajib dibentuk. 	$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang}}{\text{PPAP}}$
---	--

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.4

Defenisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari dua komponen yaitu rasio laba terhadap rata-rata aktiva dalam 12 bulan terakhir (ROA) dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir (BOPO) 	$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebel}}{\text{rata-rata 1}}$
<ol style="list-style-type: none"> 2. ROA menunjukkan kemampuan pengelolaan aktiva bank untuk menghasilkan laba. 3. BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional bank. 	$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya opera:}}{\text{pendapatan opa:}}$

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 3.5

Definisi	Rumus
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri atas 3 komponen yaitu rasio kecukupan alat likuid (Cash Ratio), rasio kredit terhadap dana yang diterima (LDR) dan rasio kewajiban bersih call money (NCM). 2. Rasio kecukupan alat likuid menunjukkan kemampuan bank untuk 	$\text{Cash Ratio} =$

<p>memenuhi kewajiban lancarnya.</p> <p>3. Rasio kredit terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam penjualan kredit.</p> <p>4. Rasio kewajiban bersih net call money untuk menunjukkan besarnya kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar atau aktiva yang paling likuid dari bank.</p>	$\frac{\text{aktiva}}{\text{lunasi}}$ $\text{LDR} = \frac{\text{total kredit yang d}}{\text{total dana pihak}}$ $\text{NCM} = \frac{\text{Net ca}}{\text{aktiv}}$
--	---

Sumber : Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 4.1

Pengurus Bank Tabungan Negara, Tbk	
Dewan Komisaris	Dewan Direksi
<p>1) Zaki Baridwan (Komisaris Utama Independent)</p> <p>2) Subarjo Joyosumarto (Komisaris Independent)</p> <p>3) Mulabasa Hutabarat (Komisaris)</p> <p>4) Deswandhy Agusmas (Komisaris Independent)</p> <p>5) Gatot Mardiwastito (Komisaris)</p>	<p>1) Iqbal Lantanro (Direktur Utama)</p> <p>2) Evi Firmansyah (Wakil Ditektur Utama)</p> <p>3) Saut Pardede (Direktur Financial, strategic & Treasury)</p> <p>4) Irman A. Zahiruddin (Direktur Mortgage & Consumer Banking)</p> <p>5) Sunarwa (Direktur Risk, Compliance & Human Capital)</p> <p>6) Purwadi (Direktur Housing & commercial Banking)</p>
Pemilik Bank Tabungan Negara, Tbk	
Pemerintah : 71,91%	Masyarakat : 28,09%

Sumber : Data dari PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 4.2

Pembukaan Rekening	menabung bagi Anak-anak usia s.d 12 tahun	sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 s.d. 23 tahun
Setoran Awal	Rp. 20.000,-	Perorangan : Rp. 50.000.-
Saldo Minimum Mengendap	Rp. 20.000,-	Perorangan : Rp. 50.000.-
Biaya Administrasi	Bebas administrasi bulanan	Bebas administrasi bulanan
PR ODUK BANK BTN	Tabungan BTN Batara Pensiunan	Tabungan BTN Batara Payroll
Tujuan Pembukaan Rekening	Untuk memberi kemudahan bagi para pension di dalam pengambilan uang pension.	Sebagai rekening pwmbayaran gaji sekaligus digunakan untuk transaksi sehari-hari
Setoran Awal	Rp. 10.000,-	Rp. 200.000,-
Saldo Minimum Mengendap	Rp. 10.000,-	Rp. 50.000,-
Biaya Administrasi	Rp. 1.000.-	Rp. 3.000.-
PR ODUK BANK BTN	Tabungan BTN Haji Reguler	Tabungan BTN Haji Plus
Tujuan Pembukaan Rekening	Tabungan yang khusus diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan menjalankan ibadah haji dengan program penyelenggaraan Haji Reguler yang diselenggarakan oleh kantor Kementerian Agama	Tabungan yang khusus diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan menjalankan ibadah haji dengan program penyelenggaraan Haji Khusus yang diselenggarakan oleh kantor Kementerian Agama
Setoran Awal	Rp. 100.000,-	Rp. 500.000,-
Saldo Minimum Mengendap	Rp. 100.000,-	Rp. 500.000,-

a	Biaya Administrasi	Bebas administrasi bulanan	Bebas administrasi bulanan
PR	ODUK BANK BTN	Tabungan BTN e'Batapos	Tabungan BTN Cermat
Tujuan	Pembukaan Rekening	Tabungan bebas tidak terkait jangka waktu tertentu, dimana layanan transaksinya dilakukan dikantor layanan setara kantor Kas/KLKK (Kantor Pos Online) dan Kantor cabang Bank BTN	Ditujukan kepada segmen masyarakat berpenghasilan rendah yang diterbitkan melalui jaringan kantor milik PT. Pos Indonesia dengan menggunakan instrumen EDC dan kartu jenis magnetik (Tabungan Berbasis Kartu)
Setoran Awal		Rp. 50.000,-	Rp. 10.000,-
Saldo Minimum Mengendap		Rp. 25.000,-	Rp. 10.000,-
a	Biaya Administrasi	Rp. 3.000,- < Rp. 300.000,-	Bebas administrasi bulanan
PR	ODUK BANK BTN	TabunganKu	Deposito
Tujuan	Pembukaan Rekening	Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah & ringan yang diterbitkan bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (Kredit Swadana)
Setoran Awal		Rp. 20.000,-	Minimum penempatan Rp.1.000.000.- (Perorangan) Rp.5.000.000,-

		(Lembaga)
Sald o Minimum Mengendap	Rp. 20.000,-	
Biay a Administrasi	Bebas administrasi bulanan	

Sumber : Data dari PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 4.3

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR(%)
2009	5.576.488	25.643.825	1,75
2010	6.069.570	36.265.214	6,74
2011	6.968.366	46.373.034	5,03
2012	9.433.162	53.321.389	7,69
2013	10.353.005	66.261.700	5,62

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk (diolah penulis 2015)

Tabel 4.4

AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	PER 31 DES 2009	APYD
0% dari AP (L)	50.390.401	0
50% dari AP (KL)	120.995	60.497,5
75% dari AP (D)	182.654	136.990,5
100% dari (M)	1.074.146	1.074.146
TOTAL	51.768.196	1.271.634

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN, Tbk tahun 2009 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.5

YANG TERMASUK AP	PER 31 DES 2009	APYD
Kredit yang diberikan	40.732.954	0
Surat berharga	301.716	60.497,5
Penempatan dana pada bank lain	135.655	136.990,5
Penyertaan	0	1.074.146
Total Aktiva Produktif	41.170.325	1.271.634

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN, Tbk tahun 2009 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.6

AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	PER 31 DES 2010	APYD
0% dari AP (L)	95.198.099	0
50% dari AP (KL)	294.514	147.257
75% dari AP (D)	406.065	304.548,8
100% dari (M)	2.465.270	2.465.270
TOTAL	98.363.948	2.917.076

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2010 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.7

YANG TERMASUK AP	PER 31 DES 2010	APYD
Kredit yang diberikan	48.702.920	0
Surat berharga	3.809.672	147.257
Penempatan dana pada bank lain	529.338	304.548,8
Penyertaan	2.845.581	2.465.270
Total Aktiva Produktif	55.887.511	2.917.076

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2010 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.8

AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	PER 31 DES 2011	APYD
0% dari AP (L)	114.476.494	0
50% dari AP (KL)	342.905	171.452,5
75% dari AP (D)	482.256	361.692
100% dari (M)	2.485.303	2.485.303
TOTAL	117.786.958	3.018.447,50

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2011 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.9

YANG TERMASUK AP	PER 31 DES 2011	APYD
Kredit yang diberikan	59.337.756	171.452,5
Surat berharga	2.679.482	361.692
Penempatan dana pada bank lain	516.571	2.485.303
Penyertaan	0	0
Total Aktiva Produktif	62.533.809	3.018.447,50

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2011 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.10

AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	PER 31 DES 2012	APYD
0% dari AP (L)	144.064.787	0
50% dari AP (KL)	1.200.777	600.388,5
75% dari AP (D)	1.007.164	755.373
100% dari (M)	3.742.707	3.742.707
TOTAL	150.015.435	5.098.469

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2012 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.11

YANG TERMASUK AP	PER 31 DES 2012	APYD
Kredit yang diberikan	75.410.705	0
Surat berharga	5.844.507	600.388,5
Penempatan dana pada bank lain	768.743	755.373
Penyertaan	0	3.742.707
Total Aktiva Produktif	82.023.955	5.098.469

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2012 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.12

AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	PER 31 DES 2013	APYD
0% dari AP (L)	178.928.735	0
50% dari AP (KL)	863.739	431.869,5
75% dari AP (D)	851.301	638.475,75
100% dari (M)	5.811.653	5.811.653
TOTAL	186.455.428	6.881.998,25

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.13

YANG TERMASUK AP	PER 31 DES 2013	APYD
Kredit yang diberikan	92.386.308	0
Surat berharga	9.510.828	431.869,5
Penempatan dana pada bank lain	407.523	638.475,75
Penyertaan	0	5.811.653
Total Aktiva Produktif	102.304.659	6.881.998,25

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.14

Tahun	APYD (Rp)	AKTIVA PRODUKTIF (Rp)	AP (%)
2009	1.271.634	41.170.325	3,09
2010	2.917.076	55.887.511	5,22
2011	3.018.447,5	62.533.809	4,83
2012	5.098.469	82.023.955	6,22
2013	6.881.998,25	102.304.659	6,66

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d. 2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.15

Periode	NPL Gross (%)	NPL Net (%)
----------------	----------------------	--------------------

2009	3,36	2,75
2010	3,26	2,66
2011	2,75	2,23
2012	4,09	3,12
2013	4,05	3,04

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.16

TAHUN	PPAP yang dibentuk	PPAWD	PPAP
2009	40.732.954	692.964	5,88
2010	48.702.920	820.992	5,93
2011	59.337.756	866.740	6,85
2012	75.410.705	1.386.497	5,44
2013	92.386.308	2.099.484	4,40

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013(diolah penulis 2015)

Tabel 4.17

Rasio	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)
ROA	1,47	2,05	2,03	1,94	1,79
BOPO	87,87	82,39	81,75	80,74	82,19

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.18

TAHUN	TOTAL CA	TOTAL CL	CR (%)
2009	16.158.860	34.224.619	47,21
2010	15.142.095	13.783.375	109,86
2011	23.610.787	19.719.218	119,73
2012	28.120.360	21.859.814	128,64
2013	28.620.450	24.217.739	118,18

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.19

TAHUN	CR	LDR
2009	47,21	101,29
2010	109,86	108,42
2011	119,73	102,57
2012	128,64	100,90
2013	118,18	104,42

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)

Tabel 4.20

TAHUN	NCM	AKTIVA LANCAR	RASIO NCM(%)
2009	13.095.285	12.648.089	1,04
2010	13.783.375	15.142.095	0,91
2011	19.719.218	23.610.787	0,84
2012	21.859.814	28.120.360	0,78
2013	24.217.739	28.620.450	0,85

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)

Table 4.21

RASIO	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)
PERMODALAN					
CAR	21,75	16,74	15,03	17,69	15,62
KUALITAS AKTIVA					
KAP	1,37	1,89	1,67	2,20	2,38
PPAP	1,33	1,27	1,17	1,10	1,01
MANAJEMEN	0	0	0	0	0
RENTABILITAS					
ROA	1,47	2,05	2,03	1,94	1,79
BOPO	87,87	82,39	81,75	80,75	82,19
LIKUIDITAS					
CR	47,21	109,86	119,73	128,64	118,18
LDR	101,29	108,42	102,57	100,90	104,42
NCM	1,04	0,91	0,84	0,78	0,85

Sumber : Laporan Keuangan Bank BTN,Tbk tahun 2009 s.d.2013 (diolah penulis 2015)